

HALAMAN ABSTRAK

Abstrak

UMKM di Indonesia tidak kurang dari 64,2 juta dan menyumbang 60 persen PDB dan menyerap 97 persen tenaga kerja, covid-19 tentu memberikan dampak yang merugikan terhadap perekonomian Indonesia, khususnya bagi UMKM. Dampaknya, UMKM mengalami penurunan pendapatan sebesar 84,2 persen. Pemerintah telah menerapkan kebijakan fiskal dan moneter untuk membantu UMKM bertahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh antara insentif pajak, literasi digital, literasi perpajakan terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta, Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Objek penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kabupaten Sleman. Pengumpulan data dilakukan melalui kuisioner independen. Berdasarkan metode purposive sampling, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 sampel. Berdasarkan uji korelasi, ditemukan bahwa insentif pajak dan literasi digital mempunyai hubungan linier yang signifikan terhadap keberlanjutan UMKM, sedangkan literasi perpajakan tidak mempunyai hubungan linier yang signifikan. Temuan dalam studi ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan perspektif bagi pemangku kebijakan dalam mengambil kebijakan insentif pajak lanjutan dan juga memberikan wawasan bagi UMKM untuk meningkatkan pengetahuannya mengenai literasi digital dan literasi perpajakan.

Keywords: business sustainability; digital literacy; SMEs; tax incentives; tax literacy

Abstract

MSMEs in Indonesia are no less than 64.2 million and contribute 60 per cent of GDP and absorb 97 per cent of the workforce, covid-19 certainly has a detrimental impact on the Indonesian economy, especially for MSMEs. As a result, MSMEs experienced a decrease in income of 84.2 per cent. The government has implemented fiscal and monetary policies to help MSMEs survive. This study aims to identify the influence between tax incentives, digital literacy, tax literacy on the sustainability of MSMEs in Sleman Regency, Yogyakarta Province, Indonesia. This research is quantitative research. The object of this research is MSMEs in Sleman Regency. Data collection was conducted through an independent questionnaire. Based on the purposive sampling method, the number of samples in this study was 60 samples. Based on the correlation test, it was found that tax incentives and digital literacy have a significant linear relationship with MSME sustainability, while tax literacy does not have a significant linear relationship. The findings in this study are expected to be useful in providing perspectives for policy makers in taking further tax incentive policies and also provide insights for MSMEs to improve their knowledge of digital literacy and tax literacy.

Kata kunci: Insentif pajak; keberlanjutan usaha; literasi digital; literasi perpajakan; UMKM